



LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODELING
MODEL PELINDUNGAN SASTRA, REVITALISASI SASTRA
REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667



LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODELING
MODEL PELINDUNGAN SASTRA, REVITALISASI SASTRA
REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2021

Ery Agus Kurnianto
Tarti Khusnul Khotimah
Rijanto
Dwi Atmawati
Tirto Suwondo
Pardi
Ratun Untoro
Sri Haryatmo
Yohanes Adhi Satiyoko
Sri Sabakti
Ahmad Zamzuri

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling,
Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan:
Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021 ini
telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:
Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
pada November 2021



Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.
NIP 196605201991031004

Diverifikasi oleh:
Korsubbid Pembinaan Sastra
pada November 2021



Ratun Untoro, M.Hum.
NIP 197403232000031002

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODELING
MODEL PELINDUNGAN SASTRA, REVITALISASI SASTRA
REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2021

Pada kegiatan yang tercakup dalam Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan kegiatan Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan kesenian wayang beber. Pelindungan sastra ini diejawantahkan dalam kegiatan konservasi dan revitalisasi sastra dalam kesenian Wayang Beber Remeng Mangunjaya. Kesenian wayang beber yang berasal dari Dusun Gelaran 2, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini merupakan salah satu wayang beber tertua di Indonesia.

Pelaksanaan pelindungan sastra dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pemetaan, konservasi, dan revitalisasi. Tahap pemetaan adalah mencari informasi untuk memperoleh data kesenian dan kebudayaan yang mengandung nilai kesastraan di dalamnya. Pemetaan dilaksanakan di wilayah Provinsi DIY. Data yang diperoleh adalah beberapa kesenian daerah yang vitalitasnya perlu dikuati. Berdasarkan hasil pemetaan diketahui bahwa perlu dilakukan revitalisasi pada kesenian Wayang Beber Remeng Mangunjaya. Wayang beber ini merupakan salah satu wayang beber tertua yang ada di Indonesia. Wayang ini dimiliki oleh keluarga Wista Utomo yang merupakan ahli waris ke-14 Wayang Beber Remeng Mangunjaya. Kesenian wayang beber yang lain terdapat di Pacitan, Jawa Timur (lakon Jaka Kembang Kuning).

Tahap kedua adalah pendokumentasian Wayang Beber Remeng Mangunjaya dengan cara merekam dalam format Video CD pertunjukan utuh dengan bebrasan asli. Dalam perekaman tersebut dimuat uraian asal-usul, sejarah keluarga ahli waris, dan testimoni Bupati dan Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul tentang wayang beber.

Tahap ketiga adalah revitalisasi. Tahap ini dilakukan sosialisasi dan pelatihan kepada lima puluh remaja yang berasal dari Gunungkidul. Revitalisasi dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Hasil revitalisasi sastra adalah terbentuknya kelompok pemuda yang sudah terlatih mendalang dan menabuh gamelan untuk pergelaran wayang beber.

Dalam kegiatan ini, Balai Bahasa Provinsi DIY memberikan rekomendasi kepada pemerintah setempat, terutama Dinas Kebudayaan Gunungkidul untuk bekerja sama dalam membina dan mengembangkan kesenian wayang beber dengan pihak-pihak terkait.

KATA PENGANTAR

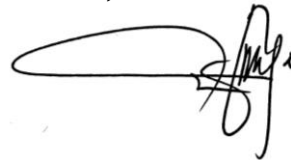
Puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, laporan kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021 dapat kami selesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas tugas pelaksanaan kegiatan yang diberikan kepada pelaksana.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang telah mempercayakan tugas ini kepada kami sebagai pelaksana.
2. Korsubbid Pembinaan Sastra yang selalu memberikan dukungan.
3. Rekan-rekan teknis bidang bahasa dan sastra yang telah memberikan sumbang saran selama kegiatan.

Laporan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap kegiatan “Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021. Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu saran dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, November 2021
Ketua,



Ery Agus Kurnianto, S.Pd., M.Hum.
NIP 197508292002121004

DAFTAR ISI

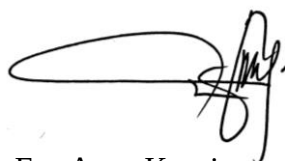
SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
PAKTA INTEGRITAS	vii
LAPORAN KEGIATAN “PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODELING, MODEL PELINDUNGAN SASTRA, REVITALISASI SASTRA, REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2021	1
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Hukum.....	1
1.2 Latar Belakang dan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
2. PELAKSANAAN	3
2.1 Pelaksana	3
2.2 Peserta	3
2.3 Waktu dan Tempat	3
2.4 Materi	4
2.5 Narasumber	4
2.6 Pola Pelaksanaan	4
2.7 Keluaran	10
2.8 Pembiayaan	11
2.9 Evaluasi	11
3. PENUTUP	14
4. LAMPIRAN	15
4.1 Kerangka Acuan Kerja	
4.2 Sasaran Mutu Unit Kerja	
4.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)	
4.4 SK dan Surat Tugas	
4.5 Program Kerja Pelaksanaan Kegiatan	
4.6 Panduan Pelaksanaan Kegiatan	
4.7 Hasil Analisis Evaluasi	
4.8 Daftar Rekaman Kegiatan	
4.9 Dokumen Pelaksanaan (<i>softcopy</i> laporan file pdf, leaflet, foto, dll.)	

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami, pelaksana kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2021 dengan ini menyatakan sebagai berikut.

1. Tidak akan melakukan praktik KKN.
2. Apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, kami akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang.
3. Dalam proses pelaksanaan kegiatan kami berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya anggota tim untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai pada pelaporan kegiatan.
4. Dalam melaksanakan kegiatan kami akan menggunakan prinsip kerja tiga-T (tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat waktu).
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, kami bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2021
Ketua,



Ery Agus Kurnianto, S.Pd., M.Hum.
NIP 197508292002121004

**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODELING
MODEL PELINDUNGAN SASTRA, REVITALISASI SASTRA
REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2021**

1. PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum

Pelaksanaan Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021 ini menggunakan dasar hukum sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
- 2) Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
- 3) Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 242);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
- 6) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2021 tanggal, 23 November 2020;

- 7) Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0035/I4.6/KP/2021 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul”.

1.2 Latar Belakang dan Masalah

Seni wayang merupakan salah satu seni budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, khususnya masyarakat Jawa. Dalam perkembangannya orang yang memiliki kemampuan untuk mementaskan wayang, terutama wayang beber makin terbatas jumlahnya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya pelindungan terhadap seni wayang beber. Upaya pelindungan ini antara lain dilakukan melalui revitalisasi sastra lisan dengan mefokuskan kajian pada wayang beber.

Pelindungan bahasa dan sastra ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yakni Pasal 45 dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Dalam peraturan itu dinyatakan bahwa pelindungan dapat dilakukan melalui pemetaan, kajian vitalitas, konservasi, revitalisasi, dan registrasi bahasa dan sastra.

Revitalisasi sastra ini memiliki peran yang cukup penting, yakni (1) menjaga keaslian sastra daerah agar tetap hidup; (2) memperoleh kembali hubungan antara bahasa dan seni wayang beber melalui cara penutur mempertahankannya; (3) menggiatkan kembali tradisi komunitas wayang beber; (4) menemukan fungsi baru dari seni sastra wayang beber; dan (5) memunculkan generasi baru yang mampu memainkan wayang beber.

1.3 Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan revitalisasi terhadap wayang beber di Yogyakarta, khususnya wayang beber yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tujuannya adalah melakukan pelindungan terhadap wayang beber agar tidak punah dan terwariskannya kemampuan mendalang atau melakukan pertunjukan wayang beber oleh generasi muda

2. PELAKSANAAN

2.1 Pelaksana/Panitia

Pelaksana kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” ini berjumlah 11 orang. Berikut ini nama-nama panitia tersebut.

- Ketua : Ery Agus Kurnianto, S.Pd., M.Hum.
Sekretaris : Tarti Khusnul Khotimah, S.S.
Bendahara : Rijanto, S.Pd.
Anggota : 1. Dr. Dwi Atmawati, M.Hum.
2. Dr. Tirto Suwondo, M.Hum.
3. Drs. Pardi, M.Hum.
4. Ratun Untoro, M.Hum.
5. Drs. Sri Haryatmo, M.Hum.
6. Yohanes Adhi Satiyoko, S.S., M.Hum.
7. Dra. Sri Sabakti, M.Hum.
8. Ahmad Zamzuri, S.Pd., M.A.

2.2 Peserta

Peserta kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” ini adalah generasi muda di Kabupaten Gunungkidul. Jumlah peserta 50 orang.

2.3 Waktu dan Tempat

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” dilaksanakan dengan waktu dan tempat berikut.

- 1) Pelatihan bagi dalang dan kru wayang beber, dilaksanakan pada Minggu, 12 September 2021 dan Sabtu, 18 September 2021, pukul 19.00—21.30 bertempat di rumah ahli waris Wayang Beber Remeng Mangunjaya, Gelaran 2, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.
- 2) Pertunjukan wayang beber, dilaksanakan pada Kamis, 23 September 2021, pukul 13.00—16.00, bertempat di rumah ahli waris Wayang Beber

Remeng Mangunjaya, Dusun Gelaran 2, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.

- 3) Sosialisasi revitalisasi berupa pelatihan bagi generasi muda, dilaksanakan pada Minggu, 7, 14, dan 21 November 2021, pukul 08.30—12.30, bertempat di Balai Dusun Gelaran 2, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.

2.4 Materi

Dalam kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” ini disampaikan materi sebagai berikut.

- 1) Sejarah Wayang Beber = 2 JPL
- 2) Perkembangan Wayang Beber = 2 JPL
- 3) Latihan Suluk = 2 JPL
- 4) Praktik = 2 JPL
- 5) Pelatihan Gamelan = 2 JPL
- 6) Praktik = 2 JPL

2.5 Narasumber

Narasumber kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” adalah praktisi pergelaran wayang beber di Kabupaten Gunungkidul, yang terdiri atas 2 orang, yaitu

- 1) Ki Dalang Karmanto
- 2) Nony Tia Fatmawati

2.6 Pola Pelaksanaan

2.6.1 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Berikut ini disajikan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

**JADWAL PELAKSANAAN
REVITALISASI SASTRA LISAN: WAYANG BEBER
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2021**

No.	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Deskripsi Pekerjaan	Keterangan
1	4 Januari 2021	Penunjukan Tim Pelaksana	Kepala Balai	Kepala Balai menunjuk tim pelaksana	Tim Pelaksana memperoleh SK
2	7 Januari 2021	Koordinasi tim	Tim Pelaksana	Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan	Terkoordinasi tim untuk melaksanakan kegiatan
3	10 -- 30 Januari 2021	Penyusunan KAK, panduan	Tim Pelaksana	Menyusun KAK dan panduan	KAK dan panduan selesai dikerjakan
4	Maret -- Mei 2021	Survei dan koordinasi	Tim Pelaksana	Melakukan survei dan koordinasi	Terlaksana survei dan koordinasi
5	12 dan 18 September 2021	Pelatihan bagi dalang dan kru	Tim Pelaksana	Memantau pelaksanaan pelatihan	Terlaksananya pelatihan
6	23 September 2021	Pertunjukan, perekaman, pembuatan DVD	Tim Pelaksana	Memantau pelaksanaan pertunjukan, perekaman, dan pembuatan DVD	Terlaksananya pertunjukan, perekaman, dan pembuatan DVD
7	7, 14, 21 November 2021	Sosialisasi/ Pelatihan bagi generasi muda	Tim Pelaksana	Melaksanakan pelatihan bagi generasi muda	Terlaksana kegiatan pelatihan/ sosialisasi
8	30 November 2021	Pelaporan Kegiatan	Tim Pelaksana	Membuat laporan hasil kegiatan	Tersusunnya laporan kegiatan
9.	7 Desember 2021	Finalisasi laporan	Tim Pelaksana	Melakukan finalisasi laporan kegiatan	Terselesaikannya laporan kegiatan

2.6.2 Proses Pelaksanaan

1) Persiapan

Pelaksanaan kegiatan dimulai setelah tim pelaksana menerima SK Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY. Pada tahap persiapan panitia membuat KAK dan melakukan rapat koordinasi dengan korseb, KTU, dan PPK.



Gambar 1. Tim Pelaksana sedang melaksanakan rapat koordinasi dengan Kepala Balai, KTU, Korseb, dan PPK.

2) Pola Pelaksanaan

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” dilaksanakan dengan pola sebagai berikut.

a. Pemetaan.

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survei dan pemetaan terhadap kesenian daerah yang ada di Provinsi DIY yang perlu direvitalisasi. Berdasarkan hasil pemetaan, sastra lisan Wayang Beber Remeng Mangunjaya yang ada di Kabupaten Gunungkidul direkomendasikan untuk direvitalisasi.



Gambar 2. Tim Pelaksana melaksanakan survei terhadap kesenian daerah (sastra lisan) wayang beber di Kabupaten Gunungkidul.

Tim pelaksana selanjutnya menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bupati dan Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul tentang kegiatan revitalisasi Wayang Beber Remeng Mangunjaya yang akan diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tim pelaksana juga berkoordinasi dengan keluarga ahli waris Wayang Beber Remeng Mangunjaya, Gunungkidul, beserta dalang dan kru, dan tim perekaman video untuk melaksanakan kegiatan.



Gambar 3. Tim Pelaksana menyampaikan rencana kegiatan revitalisasi wayang beber di Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul.

- b. Pelatihan pertunjukan bagi dalang dan kru Wayang Beber Remeng Mangunjaya. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari (2 kali pertemuan, setiap pertemuan 2.5 jam). Selama pelatihan tim pelaksana mendampingi langsung di tempat berlatih (rumah keluarga ahli waris Wayang Beber Remeng Mangunjaya).



Gambar 4. Dalang dan kru Wayang Beber Remeng Mangunjaya, Kabupaten Gunungkidul, sedang berlatih untuk pertunjukan.

- c. Pertunjukan Wayang Beber Remeng Mangunjaya. Pertunjukan dilaksanakan selama 1 hari (durasi waktu 2.5 jam). Tim pelaksana mendampingi selama pertunjukan. Tim pelaksana juga membawa tim yang khusus melakukan perekaman video pertunjukan.



Gambar 5. Pertunjukan Wayang Beber Remeng Mangunjaya di Dusun Gelaran 2, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.

- d. Perekaman video proses pelatihan dan pertunjukan. Perekaman video dilakukan dalam rangka konservasi sastra lisan Wayang Beber Remeng Mangunjaya yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Hasil perekaman didokumentasikan dan digandakan dalam bentuk DVD.



Gambar 6. Proses persiapan pertunjukan Wayang Beber Remeng Mangunjaya.



Gambar 7. Acara doa syukuran setelah selesai pertunjukan Wayang Beber Remeng Mangunjaya.

- e. Sosialisasi revitalisasi wayang beber berupa pelatihan bagi generasi muda. Sosialisasi dilaksanakan selama 3 hari (3 kali pertemuan, setiap pertemuan 4 JPL dengan waktu 60 menit per JPL). Pelatihan dibagi ke dalam 2 kelas, setiap kelas terdiri atas 25 peserta.



Gambar 8. Narasumber Ki Dalang Karmanto memberikan materi kepada generasi muda peserta sosialisasi wayang beber di kelas A



Gambar 9. Narasumber Nony Tia Fatmawati memberikan materi kepada peserta sosialisasi revitalisasi wayang beber di kelas B.

3) Matrik Capaian

Berikut ini matrik capaian kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul”.

Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%	T	C	%
												50	50	100

2.7 Keluaran

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” memberikan *output* dan *outcome* sebagai berikut.

2.7.1 Output

Output kegiatan ini ialah sebuah model pelindungan sastra lisan, yaitu revitalisasi Wayang Beber Remeng Mangunjaya, Kabupaten Gunungkidul, yang direkam dalam format DVD.



Gambar 10. DVD Revitalisasi Wayang Beber Remeng Mangunjaya, Kabupaten Gunungkidul.

2.7.2 Outcome

Outcome kegiatan ini ialah generasi muda, khususnya yang ada di Kabupaten Gunungkidul, mampu memahami, mengapresiasi, dan mementaskan wayang beber.



Gambar 11. Generasi muda Kabupaten Gunungkidul sedang berlatih memainkan wayang beber.

2.8 Pembiayaan

Keseluruhan biaya kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021, Nomor: SP DIPA-023.13.2.414562/2021, tanggal 23 November 2020. Besaran anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp 141.666.000,00.

2.9 Evaluasi

Kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021 telah selesai dilaksanakan. Untuk mengukur keberhasilan atas kegiatan ini, panitia melakukan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung dan dengan cara penyebaran kuesioner. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi narasumber dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Adapun metode yang dilakukan dalam analisis hasil evaluasi ialah dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, evaluasi dilakukan dengan menghitung rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta terhadap jumlah peserta yang memilih jawaban, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : mean

$\sum x$: jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta

n : jumlah peserta

Pembacaan terhadap nilai yang dihasilkan dapat dilihat berdasarkan nilai rerata yang dihasilkan, dengan ketentuan sebagai berikut.

5 = Sangat Baik/Sangat Sesuai

4 = Baik/Sesuai

3 = Cukup Baik/Cukup Sesuai

2 = Kurang Baik/Kurang Sesuai

1 = Tidak Baik/Tidak Sesuai

Analisis kualitatif dilakukan berdasarkan pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh peserta. Beberapa catatan yang diberikan peserta akan dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan ke depan. Berikut ini dipaparkan hasil analisis evaluasi narasumber dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

2.9.1 Evaluasi Narasumber

1) Analisis Kuantitatif

Berkaitan dengan analisis kuantitatif terhadap narasumber, hal-hal yang menjadi bahan evaluasi meliputi enam kriteria berikut.

- 1) Penilaian terhadap penguasaan materi narasumber.
- 2) Penilaian terhadap metode penyampaian materi oleh narasumber.
- 3) Penilaian terhadap interaksi dengan peserta.
- 4) Penilaian terhadap pemanfaatan waktu.
- 5) Penilaian terhadap kesesuaian materi
- 6) Penilaian terhadap penampilan narasumber

Berdasarkan kriteria tersebut, tim pelaksana kegiatan membuat daftar pertanyaan yang kemudian dibagikan kepada peserta. Hasil jawaban peserta kemudian dimasukkan ke dalam templat evaluasi untuk dihitung nilai rata-ratanya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil rerata evaluasi terhadap narasumber.

**Tabel 1. Rekapitulasi Evaluasi Narasumber
Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beberdi Kabupaten Gunungkidul
Tahun 2021**

NO.	KRITERIA*)	RATA-RATA	
		Karmanto	Nony Tia F.
1	Penguasaan materi	4.24	4.10
2	Metode penyampaian materi	4.54	4.44
3	Interaksi dengan peserta	4.48	4.28
4	Pemanfaatan waktu	4.32	4.40
5	Kesesuaian materi	4.50	4.50
6	Penampilan narasumber	4.42	4.42
Nilai Rata-Rata		4.42	4.36

Berdasarkan nilai yang tercantum dalam Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan nilai rerata yang didapatkan ialah di atas 4. Artinya, narasumber mendapatkan apresiasi yang baik/sesuai harapan atas kegiatan “Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021.

2.9.1.2 Analisis Kualitatif

Secara kualitatif, narasumber juga mendapat apresiasi yang baik dari peserta. Selama proses kegiatan, narasumber aktif dan interaktif dalam menyampaikan materi sosialisasi revitalisasi atau pelatihan. Selain itu, peserta juga menjadi terpancing untuk dapat berperan aktif dalam diskusi tentang wayang beber.

2.9.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

2.9.2.1 Analisis Kuantitatif

Seperti halnya dengan analisis kuantitatif pada narasumber, analisis kuantitatif pada pelaksanaan kegiatan juga dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam analisis kuantitatif untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan meliputi lima hal berikut.

- 1) Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pelayanan panitia terhadap peserta.
- 3) Materi yang diberikan.
- 4) Sarana dan prasarana yang disediakan.
- 5) Pelayanan konsumsi.

Berdasarkan jawaban peserta yang kemudian dimasukkan ke dalam templat evaluasi, diperoleh rerata atas jumlah nilai evaluasi yang dipilih peserta terhadap jumlah peserta. Adapun nilai rerata dari penghitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul
Tahun 2021**

NO.	KRITERIA*)	RATA-RATA
1	Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	4.26
2	Pelayanan panitia terhadap peserta	4.60
3	Materi yang diberikan	4.56
4	Sarana dan prasarana yang disediakan	4.58
5	Pelayanan konsumsi	4.70
Nilai Rata-Rata		4.54

Berdasarkan nilai yang tercantum dalam tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan nilai rerata yang diperoleh di atas 4. Artinya, kegiatan “Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” tahun 2021 mendapat respons yang baik dari peserta.

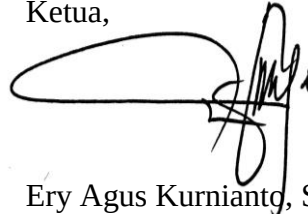
2.9.2.2 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif terhadap kegiatan dilakukan berdasarkan pengamatan langsung serta rangkuman pesan dan kesan yang diutarakan oleh peserta. Walaupun secara kuantitatif dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini dinyatakan baik, ada beberapa catatan yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan ke depannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan ini berkaitan dengan ketepatan waktu pelaksanaan dan sarana. Sebagian peserta datang terlambat dan pengaturan waktu kurang maksimal, sedangkan sarana berupa peralatan berlatih wayang beber jumlahnya masih kurang memadai dibandingkan dengan jumlah peserta.

3. PENUTUP

Pelaporan kegiatan “Penelitian dan Pengembangan Modeling, Model Pelindungan Sastra, Revitalisasi Sastra, Revitalisasi Sastra Lisan: Wayang Beber di Kabupaten Gunungkidul” ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana atas tugas yang diberikan oleh Kepala Balai Bahasa DIY. Laporan kegiatan ini disusun berdasarkan buku “Panduan Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021”.

Yogyakarta, November 2021
Ketua,



Ery Agus Kurnianto, S.Pd., M.Hum.
NIP 197508292002121004